

SUMMARY

MAKNA HIDUP MANTAN TKW- PRT KORBAN KEKERASAN FISIK DI ARAB SAUDI

Created by KONITA

Subject : Mantan TKW, Korban Kekerasan Fisik
Subject Alt : Mantan TKW, Korban Kekerasan Fisik, Makna Hidup
Keyword : Hidup Mantan TKW; Arab Saudi

Description :

Lapangan pekerjaan yang terbatas di Indonesia, membuat WNI mencari alternatif lain dengan menjadi TKW. Arab Saudi merupakan negara yang paling banyak menerima TKW-PRT (Pembantu Rumah Tangga). Pekerjaan sebagai Pembantu rumah tangga merupakan pekerjaan yang sangat rentan mengalami kekerasan, karena pekerjaan tersebut berada di ruang privasi dan tidak selalu diketahui oleh publik. Kekerasan yang paling sering terjadi terhadap TKW sektor pembantu rumah tangga di Arab Saudi adalah kekerasan fisik. TKW yang menjadi korban kekerasan akan merasakan bahwa hidupnya penuh dengan perasaan-perasaan negatif, seperti penuh dengan keputusasaan, perasaan gagal dalam menjalani hidup, mempertanyakan kelahirannya sendiri di dunia serta reaksi-reaksi psikologis lainnya yang membuat seseorang merubah pandangannya dalam melihat dunia. Hal-hal tersebut dapat diatasi jika seseorang dapat menemukan makna hidupnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai kekerasan terhadap TKW, untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukannya untuk keluar dari penderitaannya, untuk mengetahui bagaimana korban kekerasan memandang hidupnya pasca kekerasan, apakah mantan TKW-PRT mampu menemukan hikmah dibalik kekerasan yang merupakan salah satu sumber menemukan makna hidup serta untuk mengetahui Apa Makna Hidup Mantan TKWPRT Korban Kekerasan Fisik di Arab Saudi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada metode Kualitatif dengan teknik pengambilan subjek menggunakan purposive sampling. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah tiga atau sampai mencapai titik jenuh dimana subjek penelitian telah mampu menemukan nilai sikap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek dapat mengatasi perasaan-perasaan negatif pasca kekerasan dan dapat menemukan makna hidup melalui nilai penghayatan dan nilai sikap. Ketiga subjek merasakan bahwa hidupnya belum berakhir dan masih memiliki tujuan serta sesuatu yang bermakna dalam hidupnya, yaitu membahagiakan keluarganya serta mencari pekerjaan baru. Selain itu, ketiga subjek juga merasakan bahwa hidupnya bermakna dengan mengabdikan dirinya dengan Tuhan. Dalam menemukan makna hidup, ketiga subjek tidak terlepas dari dukungan sosial yaitu dukungan dari teman-temannya yang juga adalah mantan TKW korban kekerasan. Walaupun ketiga subjek mendapatkan dukungan sosial, namun keinginan kuat dari diri sendiri adalah yang paling bermanfaat, karena makna hidup hanya ditemukan pada diri sendiri

Contributor : Mestika Dewi S.Psi. M. Psi

Date Create : 09/01/2014
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-2005-71-046
Collection : 2005-71-046
Source : Perpustakaan Esa Unggul
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : Copyright @ 2014 by UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor